

**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
DI SD NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN
PURWOKERTO**



TESIS

Disusun Dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh

ANDRI SATRIA

NIM. 1522603005

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

Internalisasi Nilai-nilai Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto

Oleh: Andri Satria
NIM.1522603005

Program Studi: Ilmu Pendidikan Dasar Islam

ABSTRAK

Internalisasi nilai-nilai multikultural dilakukan sebagai suatu upaya untuk mengenalkan keragaman kebudayaan serta untuk menghargai perbedaan yang terdapat di masyarakat pada umumnya. Artinya, internalisasi nilai-nilai multikultural ingin mengeksplorasi perbedaan sebagai keniscayaan (anugerah tuhan/sunnatullah). Internalisasi nilai-nilai multikultural merupakan salah satu cara untuk mengenalkan keragaman kepada peserta didik tanpa memperlmasalahakan perbedaan agama, gender, etnik, ras, suku, budaya, status sosial dan lain sebagainya. Dari hasil observasi di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, pendidik sudah menerapkan dengan baik internalisasi nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran maupun keseharian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan pasti yang konkret dan bisa dipertanggungjawabkan tentang internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dianalisis dengan menggunakan data sebelum di lapangan berupa data-data sementara yang peneliti dapatkan ketika melakukan studi pendahuluan dan analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Proses internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dilakukan melalui berbagai macam cara, seperti: a) guru dalam memberi ruang internalisasi nilai-nilai multikultural, b) penyatuan peserta didik majemuk di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, c) materi bernilai multikultural berprinsip, dan d) sistem organisasi kelas. 2) Hasil internalisasi nilai-nilai multikultural kepada peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto tidak lepas dari kesungguhan pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai multikultural selama ini. Hasil dari internalisasi nilai-nilai multikultural yaitu peserta didik kini hidup dengan berprinsip pada a) menerapkan nilai demokrasi, b) menghargai kesetaraan atau gender, c) hidup dalam keadilan, d) toleransi antar umat beragama, e) menghormati HAM (Hak Asasi Manusia), dan f) mempererat persatuan dan kesatuan.

Kata kunci: Pendidikan, Internalisasi, Proses, Nilai Multikultural,

The Internalization of Multicultural Values at SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto

Andri satria, S.Pd.I
SIN. 1522603005

Science of Islamic Elementary Education Master Program (S2)
Purwokerto State Institute for Islamic Studies

ABSTRACT

The internalization of multicultural values is conducted as an effort to introduce cultural diversity and to appreciate the differences that exist in society at large. It means that the internalization of multicultural values wants to explore differences as necessity (god's grace). Internalization of multicultural values is one way to introduce diversity to learners without questioning the religious, gender, ethnic, racial, cultural, social status and so on. Based on the results of observations in SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, educators have implemented well the internalization of multicultural values in the learning process and daily learners. This research aims to obtain a certain clarity that is concrete and can be accounted for about the internalization of multicultural values in SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

This research is a qualitative research, which is the type of research that produces descriptive data in the form of words or writings of people and behavior that can be observed. Data collection is obtained from observation, interview, and documentation. Then, analyzed by using the data before the field in the form of temporary data that researcher gets when conducting preliminary research. The data analysis refers to Miles and Huberman model by collecting data, reducing data, and presenting data.

The result of research shows that, 1) The process of internalization of multicultural values in SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto is conducted through various ways, such as: a) The teachers in giving the room of internalization of multicultural values, b) The integration of multiple students in SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, c) The materials that have principled multicultural values, and d) The classroom organization system. 2) The result of the internalization of multicultural values to students in SD Nasional 3 bahasa Putera Harapan Purwokerto cannot be separated from the seriousness of educators in internalizing the multicultural values all this time. The result of the internalization of multicultural values is that the learners can live principled in a) implementing the value of democracy, b) appreciating equality or gender, c) living in justice, d) interfaith tolerance, e) respecting the human rights, and f) strengthening the unity.

Keywords: Education, Internalization, Process, Multicultural Value.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iiI
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II INTERNALISASI DAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR

A. Konsep Internalisasi Nilai	11
1. Pengertian Internalisasi	11
2. Indikator Terinternalisasi.....	14
3. Pengertian Nilai	17
4. Macam-macam Nilai	20
5. Pendekatan dan Strategi Penanaman Nilai	23
6. Internalisasi Nilai.....	28
7. Metode Internalisasi	29
B. Nilai-nilai Multikulturalisme	31
1. Pengertian Multikulturalisme	31
2. Multikultural dan Masyarakat Modern.....	34
3. Multikultural di Indonesia	37
4. Sejarah Pendidikan Multikulturalisme	39
5. Pendidikan dalam Multikultural	42
C. Sekolah Dasar	46
1. Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar	46
2. Pentingnya Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar	51
3. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan.....	55
D. Internalisasi Nilai-nilai Multikultural di Sekolah Dasar	57
1. Nilai Demokrasi.....	59
2. Nilai Kesetaraan Gender.....	62
3. Nilai Keadilan.....	64
4. Nilai Toleransi	66

5. Nilai Hak Asasi Manusia.....	69
6. Nilai Pesatuan dan Kesatuan	71
E. Penelitian yang Relevan.....	74
F. Kerangka Berpikir	80
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	83
B. Jenis dan Pendekatan	84
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	85
D. Teknik Pengumpulan Data	89
E. Teknik Analisis Data	94
BAB IV PROSES INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DI SD NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO	
A. Deskripsi Penelitian.....	97
1. Letak Geografis dan Gambaran Umum	97
2. Sejarah Perkembangan SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto	98
3. Visi dan Misi SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto	101
B. Konsep Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto	103
C. Proses Internalisasi Nilai-nilai Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.....	112
1. Guru dalam Memberi Ruang Internalisasi Nilai-nilai Multikultural ...	112
2. Penyatuan Peserta Didik Majemuk di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.....	114

3. Materi Bernilai Multikultural Berprinsip.....	119
4. Sistem Organisasi Kelas	125
D. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.....	128
1. Menerapkan Nilai Demokrasi.....	128
2. Menghargai Kesetaraan atau Gender.....	131
3. Hidup dalam Keadilan	134
4. Toleransi Antar Umat Beragama.....	137
5. Menghormati HAM (Hak Asasi Manusia).....	140
6. Mempererat Persatuan dan Kesatuan	143
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan.....	146
B. Rekomendasi	148
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain kerangka berpikir.....	82
2. Pentas bakat dan seni serta menulis shufa (kaligrafi Mandarin)	110
3. Demonstrasi kegiatan robotik.....	110
4. Kemeriahan nuansa kemerdekaan	111
5. Kegiatan <i>story telling</i>	111



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian nilai-nilai multikultural perspektif Barat dan nilai-nilai multikultural perspektif Islam.....	58
2. Data agama yang dianut oleh peserta didik	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dapat dikatakan sebagai bangsa yang masyarakatnya sangat majemuk atau pluralis. Kemajemukan telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Kemajemukan ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif horizontal dan vertikal. Dalam perspektif horizontal, kemajemukan bangsa kita dapat dilihat dari perbedaan agama, etnis, bahasa daerah, geografis, dan budaya. Adapun dalam perspektif vertikal, kemajemukan bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, dan tingkat sosial budaya.

Fenomena kemajemukan ini bagaikan pisau bermata dua, satu sisi memberikan dampak positif, yaitu memiliki kekayaan khazanah budaya yang beragam, tetapi di sisi lain dapat menimbulkan dampak negatif karena kadang-kadang keragaman ini dapat memicu konflik antarkelompok masyarakat yang dapat menimbulkan instabilitas, baik secara keamanan, sosial, politik, maupun ekonomi.

*A multicultural country*¹ bisa dijadikan sebutan yang cocok dan cukup sederhana untuk menggambarkan Indonesia. Hal tersebut berdasarkan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan, suku yang terpencah di lebih dari 17.000 pulau, keunikan bahasa daerah yang menempati jumlah terbanyak di dunia (lebih dari 500 bahasa daerah).² Selain itu juga, Indonesia juga menganut agama dan kepercayaan yang sangat beraneka ragam, seperti Islam, Katholik, Protestan, Hindu, Budha, Konguchu, serta berbagai macam kepercayaan lainnya. Keragaman ini akan melahirkan kebudayaan (*culture*) yang berbeda-beda sehingga bangsa ini termasuk salah satu negara multikultural

¹ *Multicultural country* adalah suatu negeri atau wilayah yang terdiri dari banyak kebudayaan dan antara pendukung kebudayaan saling menghargai satu sama lain, Sumber: Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press 1985), hlm.18.

² M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 3.

terbesar di dunia.³ Berdasarkan dari keragaman kebudayaan itulah maka terbentuk sebuah motto Bhinneka Tunggal Ika yang artinya beragam atau berbeda-beda namun tetap satu jua (satu ikatan). Dengan keberagaman ini, Indonesia menjadi gambaran contoh kelangsungan hidup masyarakat yang berlatar belakang multikultural.

Sejumlah keragaman tersebut merupakan potensi dan keunikan yang dimiliki oleh Indonesia sebagai bangsa yang besar. Akan tetapi keragaman dan keunikan tersebut selama ini tidak mendapatkan tempat dalam proses pembangunan bangsa, bahkan diakui atau tidak keragaman sering menjadi penyebab timbulnya persoalan yang dihadapi bangsa ini sekarang seperti kolusi, korupsi, nepotisme, premanisme, perseteruan politik, kemiskinan, kekerasan, seperatisme, perusakan lingkungan dan hilangnya rasa kemanusiaan untuk menghormati hak-hak orang lain.

Sebagai contoh kongkrit yang berbau konflik, pada Mei 1998 terjadi kekerasan terhadap etnis Cina di Jakarta, tahun 1999-2003 perang Islam Kristen di Maluku Utara. Rangkaian konflik tersebut tidak hanya merenggut korban nyawa yang amat besar, akan tetapi juga menghancurkan ribuan harta benda milik penduduk. Perang etnis yang terjadi pada tahun 1931 sampai dengan 2000 antara warga Dayak dan Madura telah menyebabkan sekitar 2000 nyawa melayang sia-sia.⁴ Pada saat itulah wacana multikulturalisme menemukan momentum untuk di angkat ke permukaan ketika fenomena gesekan bahkan konflik lintas, suku, agama, dan antar aliran kepercayaan menjadi marak di Indonesia.⁵

Hal ini juga terlihat dalam konflik agama yang muncul di Maluku, Poso, Ambon, peristiwa monas antara FPI dan AKBP, gejolak sosial yang tiada henti di Aceh dan Papua, dan kerusuhan yang terjadi di Sambas dan Sampit. Fenomena konflik sebenarnya seiring dengan berdirinya negeri ini

³ Maslikhah, *Pendidikan Multikultural, Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan* (Surabaya: JP Books, 2007), hlm. 8.

⁴ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural...*, hlm. 4.

⁵ Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-Nilai Universalitas Kebangsaan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. v.

menunjukkan bahwa Indonesia merdeka memulai riwayatnya sebagai sebuah negara demokrasi konstitusional yang bercirikan persaingan dan konflik.⁶

Kasus-kasus yang disebutkan di atas sesungguhnya hanya beberapa di antara sekian kasus yang diketahui publik. Mungkin ada ribuan kasus yang belum kita ketahui karena tidak diinformasikan oleh media massa dengan argumentasi bahwa isunya belum “layak” diangkat ke permukaan sebab belum aktual dengan isu-isu politik di tanah air yang jauh lebih menggiurkan bagi kalangan media massa pada umumnya. Menurut Choirul Mahfud maklum saja, sesuai dengan teori jurnalistik, isu-isu dimasyarakat yang diangkat oleh media massa kebanyakan memang masalah kekerasan, konflik, politik, dan seks. Alasannya karena isu itu lebih menguntungkan pasar.⁷

Melalui akar masalah di atas, tentunya menjadi tantangan besar buat generasi sekarang untuk memecahkan persoalan tersebut. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu ditanamkan nilai-nilai keberagaman baik bidang politik, sosial, budaya, ekonomi maupun pendidikan. Penanaman nilai-nilai yang paling efektif adalah melalui dunia pendidikan, dan salah satunya adalah dengan internalisasi nilai-nilai multikultural. Internalisasi nilai-nilai multikultural dilakukan untuk memberikan respon terhadap keragaman budaya yang selama ini belum terjembatani, dengan mengubah bentuk pendidikan perspektif monokultural yang penuh prasangka dan diskriminatif ke arah perspektif multikulturalis. Hal ini bertujuan untuk terciptanya keharmonisan antar sesama manusia dengan perbedaan yang sudah pasti terjadi di antara mereka.

Pentingnya internalisasi nilai-nilai multikultural di Indonesia sudah diwacanakan semenjak tahun 2000. Sehingga para pakar pendidikan Indonesia ikut serta menyemarakkan betapa pentingnya internalisasi nilai-nilai multikultural. Berbagai tulisan dilayangkan di berbagai media, di antara

⁶ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 123.

⁷ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4.

mereka seperti, H.A.R Tilaar, Zamroni, Azzyumardi Azra, Musa Ay`ari, M. Amin Abdullah, Abdul Munir Mul Khan, dan lain sebagainya.⁸

Internalisasi nilai-nilai multikultural dilakukan sebagai suatu upaya untuk mengenalkan keragaman kebudayaan serta untuk menghargai perbedaan yang terdapat di masyarakat pada umumnya. Artinya, internalisasi nilai-nilai multikultural ingin mengeksplorasi perbedaan sebagai keniscayaan (anugerah tuhan/sunnatullah). Kemudian bagaimana kita mampu mensikapi perbedaan tersebut dengan penuh toleran dan semangat egaliter. Internalisasi nilai-nilai multikultural merupakan respon terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Sedangkan secara luas, internalisasi nilai-nilai multikultural mencakup seluruh peserta didik tanpa membedakan kelompok-kelompoknya seperti gender, etnik, ras budaya, strata sosial dan agama.⁹

Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai multikultural menawarkan konsep pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada peserta didik. Peserta didik diajarkan tidak cukup berfokus pada pertanyaan seputar sekolah, kurikulum, dan kebijakan pendidikan, tetapi juga berbasis keadilan sosial dan kesetaraan. Tidak hanya tertuang dalam tulisan dan kata, tetapi juga termanifestasikan dalam praktek pendidikan sehari-hari. Praktek tersebut dimaksudkan untuk membangun lembaga pendidikan yang demokratis, toleransi dan multikulturalisme.¹⁰ Peserta didik diarahkan untuk tidak hanya memahami pelajaran tapi juga dipupuk kesadarannya untuk selalu berperilaku humanis dan demokratis. Dengan menggunakan sekaligus mengimplementasikan strategi pendidikan yang mempunyai visi misi yang selalu menegakkan dan menghargai pluralisme, demokrasi dan humanisme. Pada gilirannya para peserta didik dapat menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi moralitas,

⁸ Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren: Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

⁹ Choirul Mahfud, *Pendidikan ...*, hlm. 167 -169.

¹⁰ M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis: Menyingkap Relasi Pengetahuan Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Resist Book, 2011), hlm. 3.

kedisiplinan, kepedulian humanistik, dan kejujuran dalam berperilaku sehari-hari.

Salah satu jenjang pendidikan yang perlu mendapatkan sentuhan internalisasi nilai-nilai multikultural yaitu pada tingkatan Sekolah Dasar (SD). Bahkan ini menjadi sangat penting, karena merupakan pendidikan awal dan dasar. Anak yang berada dalam tingkatan SD adalah anak yang baru beranjak dari usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, tingkatan SD bukan hanya sekedar mengajarkan pendidikan secara umum saja, melainkan juga dituntut untuk mampu menjawab perkembangan serta tantangan globalisasi di era modern.¹¹ Pembelajaran berwawasan internalisasi nilai-nilai multikultural perlu menjadi kajian yang lebih mendalam guna memperoleh wawasan yang lebih toleransi dan bertanggung jawab. Peran guru adalah menjadi fasilitator untuk mengaktifkan para peserta didik mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang tema dari berbagai sumber dan membantu menemukan serta meyakini internalisasi nilai-nilai multikultural sebagai sarana penting untuk membantu peserta didik untuk memahami keberagaman dan mampu memahami nilai-nilai keragaman dengan penuh toleransi.

Begitupun SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, yang terletak di Jl. S. Parman Kompleks Stadion Mini, Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas. SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto berada dibawah naungan Yayasan Putera Harapan Purwokerto. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah berbasis Multikultural dan Multiagama yang ada di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya seperti Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Kebumen. SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto merupakan lembaga

¹¹ John W. Santrock. *Educational Psychology*, (New York: McGraw-Hill, 2004). hlm. 446-479.

pendidikan yang sangat mandiri serta memiliki nilai-nilai multikultural yang sangat kompleks. Peserta didik dari sekolah ini memiliki latar belakang, status sosial, budaya yang beraneka ragam, dan terdapat 6 mata pelajaran agama yang secara resmi ada di sekolah ini, yaitu Islam, Katholik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konguchu. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dilembaga tersebut, peneliti mengamati beberapa hal yang cukup menarik dalam kegiatan pembelajaran dan beberapa aktifitas yang dilakukan oleh pihak sekolah, terlihat lembaga pendidikan tersebut sangat peduli dalam proses pendidikan multikulturalnya. Hal ini peneliti amati dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.¹²

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto menurut peneliti dapat dijadikan gambaran dan informasi untuk sekolah lainnya dalam hal pembelajaran multikultural di Indonesia. Hal yang sangat menarik di sini adalah bagaimana cara untuk menyikapi perbedaan yang ada namun semangat multikultural tetap bisa dikembangkan oleh guru disekolah ini kepada peserta didiknya. Keadaan seperti ini menarik dilihat dari bagaimana proses pembelajaran di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto khususnya pada proses pembelajaran yang dianggap sesuai untuk mentransfer pengetahuan terkait multikultural karena banyak materi yang di dalamnya memuat tentang nilai-nilai multikultural.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Kamis, 23 Maret 2017 membuktikan bahwa guru mata pelajaran IPS di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto telah menginternalisasikan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajarannya. Pada saat proses pembelajaran, materi yang diajarkan pada saat itu adalah tentang "*Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya*". Sebelum masuki proses pembelajaran, peserta didik dipersilahkan untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, di sini ada nilai-nilai saling menghargai

¹² Observasi, di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, yang bertempat di Jl. S. Parman Kompleks Stadion Mini, Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas. Pada tanggal 23 Maret 2017, jam 09.00-13.00 WIB.

perbedaan. Selanjutnya, untuk menanamkan nilai-nilai saling menghormati orang lain, pada saat proses pembelajaran peserta didik diminta untuk membacakan teks tentang keragaman adat istiadat dan budaya yang ada di masyarakat, dengan petunjuk bahwa semua peserta didik diminta menyimak teks yang dibaca oleh peserta didik yang ditunjuk. Pada saat pembelajaran, peserta didik tidak hanya diam mendengarkan, setelah selesai menyimak teks yang telah dibacakan oleh beberapa peserta didik yang ditunjuk secara bergantian, peserta didik diberikan arahan untuk bisa mengimplementasikan musyawarah mufakat dalam berdiskusi, di sini peserta didik mencoba untuk membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat, serta memberikan kesempatan yang sama untuk saling berdiskusi dan presentasi antar teman agar menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan dengan cara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hal yang menarik untuk diteliti kaitannya dalam penelitian ini adalah bagaimana sebuah konsep internalisasi nilai-nilai multikultural dapat dilihat dan dilaksanakan di tengah-tengah peserta didik yang sedang mengikuti proses suatu kegiatan atau sedang dalam lingkup interaksi proses pembelajaran.

Selain itu, agar lebih representatif, kota Purwokerto dipilih menjadi tempat penelitian ini karena wilayah Jawa Tengah selatan yang melingkupi wilayah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Kebumen. Purwokerto menjadi pusat pendidikan di wilayah Jawa Tengah selatan karena hanya Purwokerto yang mempunyai 2 perguruan tinggi negeri dan 25 perguruan tinggi swasta, sedangkan di daerah lain tidak ada perguruan tinggi negeri. Purwokerto tidak hanya mempunyai penduduk lokal. Purwokerto mempunyai masyarakat yang multikultural, karena banyak sekali pendatang, baik dari kalangan peserta didik maupun mahasiswa, yang menuntut ilmu ataupun untuk mencari nafkah.

Dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto*", dengan mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai-nilai multikultural diterapkan pada proses pembelajaran yang

mengacu pada kegiatan mengajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan proses "*Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto*" sehingga tidak terpatok pada kelas-kelas tertentu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini dengan didasarkan uraian latar belakang masalah di atas yaitu berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, yang ruang lingkungannya meliputi:

1. Proses internalisasikan nilai-nilai multikultural.
2. Hasil internalisasi nilai-nilai multikultural.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto?
2. Bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian selalu berorientasi kepada tujuan, sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh peneliti, begitu juga dengan penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis proses internalisasikan nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil internalisasi nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bersifat Akademis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan multikultural.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi kebijakan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran yang berwawasan multikultural.
 - b. Memberikan wawasan bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terkait internalisasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran, sehingga guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang multikultur di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
 - c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memberi pengalaman belajar langsung dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang praktik nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
3. Bersifat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut khususnya internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau bacaan tentang pendidikan multikultural dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu berupa sistematika penulisan sebagai berikut:

Pertama, Bab I berisi Pendahuluan. Pada bagian ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Kedua, Bab II berisi Kajian Teoretik. Pada bagian ini berisi tentang Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian, Hasil Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Ketiga, Bab III berisi Metodologi Penelitian. Pada bagian ini berisi tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Keempat, Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bagian ini berisi tentang Profil Setting Penelitian dan Temuan-temuan Penelitian. Pada bagian selanjutnya berisi tentang pembahasan temuan penelitian tentang proses internalisasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto menganalisis tentang hasil nilai-nilai multikultural yang termuat dalam proses pembelajaran seperti a) Menerapkan nilai demokrasi, b) Menghargai kesetaraan atau gender, c) Hidup dalam keadilan, d) Toleransi antar umat beragama, e) Menghormati HAM (Hak Asasi Manusia), f) Mempererat persatuan dan kesatuan.

Kelima, Bab V berisi Kesimpulan dan Rekomendasi. Pada bagian ini berisi tentang Simpulan dan Rekomendasi dari atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil uraian pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa point penting berikut ini.

1. Proses internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto

Proses internalisasi nilai-nilai multikultural pada peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: a) Guru dalam memberi ruang internalisasi nilai-nilai multikultural sangat penting untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dan mengarahkannya sesuai dengan tujuan internalisasi nilai-nilai multikultural itu sendiri, b) Penyatuan peserta didik majemuk di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto diwakili dari banyak latar belakang keluarga baik dari berbagai suku, ras, aliran, budaya, bahasa, etnis dan agama. Keanekaragaman yang ada pada saat ini tentu saja dapat menimbulkan persoalan dikemudian hari, jika tidak ditanggapi secara lebih mendalam sejak dini, oleh sebab itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai multikultural dan wawasan multikultural sejak dini merupakan sebuah keharusan agar dampak yang lebih besar tidak terjadi lagi dikemudian hari. c) Materi bernilai multikultural berprinsip untuk menghindari persoalan yang mungkin muncul dalam penyusunan materi pembelajaran karena seringkali masalah prinsip terkait dengan kemanfaatan dan pengembangan materi yang sesuai dan kontekstual, maka guru harus melihat bahwa ada sebuah prinsip yang harus dipetakan dalam menyusun sebuah materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat nilai multikultural itu sendiri. d) Sistem organisasi kelas dibentuk sebagai sarana untuk mempertemukan peserta didik dengan peserta didik lain yang mungkin saja memiliki perbedaan dari segi agama, suku, gender, budaya, bahasa, status sosial dan

lain sebagainya. Sistem organisasi kelas, dibuat oleh guru agar sesama peserta didik bisa saling lebih memahami perbedaan, dan tidak menjadikan perbedaan sebagai penghalang dalam menjalin hubungan persahabatan.

2. Hasil internalisasi nilai-nilai multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto

Dalam proses internalisasi nilai-nilai multikultural pastinya akan membuahkan hasil pada peserta didik. Internalisasi nilai-nilai multikultural sangat penting dilakukan tidak hanya oleh para pendidik kepada peserta didik, tetapi juga lembaga-lembaga yang mampu menggerakkan peserta didik agar mampu menginternalisasikan nilai-nilai multikultural pada keseharian peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari internalisasi nilai-nilai multikultural pada peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto adalah: a) Menerapkan nilai demokrasi, b) Menghargai kesetaraan atau gender, c) Hidup dalam keadilan, d) Toleransi antar umat beragama, e) Menghormati HAM (Hak Asasi Manusia), f) Mempererat persatuan dan kesatuan.

Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai multikultural yang diinternalisasikan kepada peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, setelah adanya internalisasi nilai-nilai multikultural kepada peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto hasil yang diperoleh adalah keseharian peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah yang saling menghargai, menghormati, toleransi, mengakui, damai dan adil. Selain itu hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural tidak hanya dirasakan oleh peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, namun juga dirasakan oleh berbagai

B. Rekomendasi

Pendidikan multikultural di Indonesia masih relatif baru dan harus mendapat respon yang baik dari pemerhati pendidikan terutama oleh pemerintah, karena pendidikan multikultural dapat dikatakan salah satu konsep pendidikan yang sesuai dengan Indonesia, oleh sebab itu pendidikan multikultural dan paham multikulturalisme harus dikembangkan secara massif dan menyeluruh di lembaga-lebaga pendidikan di Indonesia dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki suku, agama, ras dan budaya yang majemuk, dengan konsep pendidikan multikultural ini diharapkan akan memberikan sarana pemecah konflik bagi permasalahan yang ada di Indonesia.

Adapun dalam ranah pendidikan dasar, pendidikan multikultural dan paham multikulturalisme dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai multikultural harus diselenggarakan sedini mungkin pada sekolah dasar untuk mewujudkan peserta didik yang benar-benar memiliki sikap demokrasi, kesetaraan atau gender, keadilan, toleransi, hak asasi manusia, serta persatuan dan kesatuan.
2. Pendidikan dasar yang berwawasan multikultural dapat dikembangkan sebagai cara untuk mentransfer pengetahuan terkait multikultural karena banyak materi yang di dalamnya memuat tentang nilai-nilai multikultural.
3. SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto memberikan gambaran yang baik dalam menginternalisasikan nilai - nilai multikultural meskipun masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nizar. 2009. *Multikulturalisme dalam Islam: Memahami Prinsip, Nilai, dan Tujuan Multikulturalisme dalam Islam untuk Mencapai Kualitas Keterpilihan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Rasyidin & Samsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Aly, Abdullah. 2007. "Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren: Telaah terhadap kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta Tahun 2006/2007" dalam *Disertasi*. Yogyakarta: PPs IAIN Sunan Kalijaga.
- _____. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren: Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. "Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam". *Jurnal Ilmiah Pesantren*. 1, No. 1 (2015).
- Amirin, Tatang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anderson, Pamela Sue. 1998. *A Feminist Philosophy of Religion*. Blacwell: Blacwell Published.
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, H. M. 1998. *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Syamsul & Ahmad Barizi. 2001. *Paradigma Pendidikan Berbasis Pluralisme dan Demokrasi, Rekonstruksi dan Aktualisasi Tradisi Ikhtlaf dalam Islam*. Malang: UMM Press dan PSIF.
- Arifin, Syamsul. 2009. *Studi Agama: Perspektif Sosiologis dan Isu-Isu Kontemporer*. Malang: UMM Press.
- Arifinur. 2013. "Implementasi Pembelajaran Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)" dalam *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashraf, Ali. 1996. *Horison Baru Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Firdaus.
- Asifuddin, Ahmad Janan. 2010. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2005. *Politik Pendidikan Nasional Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformasi*. Yogyakarta: Kurnia Kalam.
- _____. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2004. *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- _____. 2002. *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia: Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2012. *Pedoman Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Pada Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga.
- Banks, James A. & Cherry A. McGee. 1989. *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. Boston: Allyn and Bacon.
- Dahlan, Moh. 2006. "Epistemologi Hukum Islam: Studi Atas Pemikiran Abdullahi Ahmed An Naim" dalam *Disertasi*. Yogyakarta: PPs IAIN Sunan Kalijaga.
- _____. 2013. *Paradigma Ushul Fiqh Multikultural Gus Dur*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Dawam, Ain al-Rafiq. 2003. *Emoh Sekolah*. Yogyakarta: Inspeal Ahimsa Karya Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Echols, John M. & Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Essack, Farid. 1997. *Qur'an, Liberation & Pluralism, An Islamic Perspective of Interreligious Solidarity against Oppression*. Oxford: Oneworld.
- Gollnick, Donna M. & Phillip C. Chinn. 1990. *Multicultural Education in a Pluralistic Society*. New York: Macmillan.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakiemah, Ainun. 2007. "Nilai-nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam" dalam Tesis. Yogyakarta: PPs IAIN Sunan Kalijaga.
- Harto, Kasinyo. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural", *Al-Tahrir*, 14, No. 2 (2014).
- Haryono, P. 1996. *Pemahaman Kontekstual tentang IBD*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hitami, Muznir. 2004. *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Infinite Press.
- Hofmann, Murad W. 2002. *Menengok Kembali Islam Kita*. Rahmani Astuti (terj). Bandung: Pustaka Hidayah.
- Hornby, AS. 2006. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jatmiko, Y. Sari & A. Ferry T. Indratno. 2006. *Pendidikan Multikultural yang Berkeadilan Sosial*. Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar.
- Jiyanto dan Amirul Eko Efendi. "Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta". *Jurnal Penelitian*. 10, No. 1 (2016).
- Judjito, Ahmad. *Filsafat Nilai dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

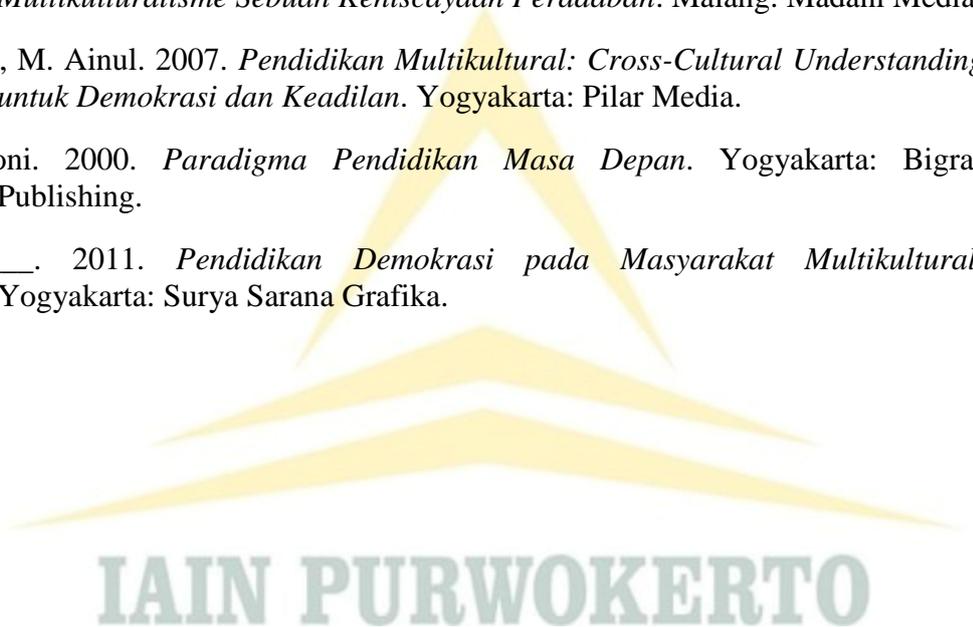
- K, Sudiatmaka. dan W. Lasmawan, "Pengembangan Model Pendidikan Multikultur Berbantuan Modul Berbasis Masalah yang Berorientasi pada Spiritualisme dalam Pembelajaran IPS – SD", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1, No. 1 (2012).
- Kalidjernih, Freddy K. 2010. *Kamus Studi Kewarganegaraan: Perspektif Sosiologikal dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Kamil, Sukron. 2002. *Islam dan Demokrasi: Telaah Konseptual dan Historis*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Kartawinata, Ade Makmur. 1999. *Persatuan dan Kesatuan Bangsa: Suatu renungan Pembentukan Indonesia Merdeka Ke Arah Kebudayaan Kebangsaan*. Bandung: Primaco Akademika.
- Kartodirdjo, Sartono. 1999. *Multidimensi Pembangunan Bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kaswardi, EM. K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khaeruddin & Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media dan Madrasah Development Center (MDC) Jateng.
- Khoirunnisak, Mira. "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam berbagai kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman" dalam *Tesis*. Yogyakarta: PPs IAIN Sunan Kalijaga.
- Khojir. "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural (Studi Kasus Pada Pesantren Nabil Husein Samarinda Kalimantan Timur)". *Dinamika Ilmu*. 14, No. 1 (2014).
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maarif, Syamsul. 2005. *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- _____. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madjid, Nurcholis. 2001. *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Mahendrawati, Nanih & Ahmad Syafe'i. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, Choirul. 2014. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marhumah. 2010. "Konstruksi Gender dan Hegemoni Kekuasaan (Melacak Peran Perempuan Pada Pendidikan Pesantren)" dalam *Antologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Maslikhah. 2007. *Pendidikan Multikultural, Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*. Surabaya: JP Books.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monib, Mohammad & Islah Bahrawi. 2011. *Islam dan Hak Asasi Manusia dalam Pandangan Nurcholish Madjid*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Mujib, Abdul & Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainum & Achmad Sauqi. 2011. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Nasution, S. 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryatno, M. Agus. 2008. *Mazhab Pendidikan Kritis Menyikap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Rasist Book.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qodir, Zuly. 2007. *Pembaharuan Pemikiran Islam: Wacana dan Aksi Islam Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rahmah, Lailatul. 2009. *Toleransi, Wujud Nilai Multikultural dalam Multikulturalisme dalam Islam*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Riberu, J. 1999. *Pendidikan Agama dan Tata Nilai*. Jakarta: Kanisius.
- Rifa'i, Muh. Khoirul. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 4. No. 1 (2016).
- Ritzer, George. 2003. *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Rosyadi, Khairon. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salmiwati, Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural. *Jurnal Al-Talim*: Vol. 20, No. 1, 2013.
- Santrock, John W. 2004. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Shihab, M. Quraish. 1998. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Perbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sirait, Sangkot. 2010. "Landasan Normatif Pendidikan Islam Multikultural", dalam *Antologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Idea Press.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang relevan dan Bermutu: Kumpulan Tulisan tentang Pemikiran dan Usaha Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Soetopo, Hendyat & Wasti Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.

- Sudrajat. "Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jipsindo*. 1. No. 1, (2014).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaeman, M. Munandar. 1992. *Ilmu Budaya Dasar; Suatu Pengantar*. Bandung: Eresco.
- Sulaiman. 1992. *Struktur Sosial dan Nilai Budaya Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: APD.
- Sulalah. 2011. *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-Nilai Universalitas Kebangsaan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suryana, Yaya & H. A. Rusdiana. 2015. *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyudi, M. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur`an: Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*. Yogyakarta: Mikraj.
- Syah, Ismail Muhammad. 1991. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syam, Mohammad Noor. 1986. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H.A.R. 1999. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2012. *Kaleidoskop Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.

- _____. 2012. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widodo, Sembodo Ardi. 2003. *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*. Jakarta: Nimas Multima.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2012. *Orintasi Baru Ilmu Pendidikan*. Ciputat: Pustaka Referensi.
- Yamin, Moh. & Vivi Aulia. 2011. *Meretas Pendidikan Toleransi: Pluralisme dan Multikulturalisme Sebuah Keniscayaan Peradaban*. Malang: Madani Media.
- Yaqin, M. Ainul. 2007. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- _____. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.



IAIN PURWOKERTO

A large, light yellow triangle with a gradient, pointing upwards, centered behind the text.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO